BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terpapar oleh virus corona (Covid-19), sehingga menyebabkan beberapa daerah di Indonesia harus menerapkan PPKM untuk membatasi mobilitas masyarakat dengan tujuan dapat menekan populasi pertumbuhan virus covid-19. PPKM sendiri memiliki beberapa level yaitu level 1 (insiden rendah), level 2 (insiden sedang), level 3 (insiden tinggi) dan level 4 (insiden sangat tinggi). Pada saat ini PPKM yang diterapkan di Indonesia yaitu PPKM level 4 yang disebabkan karena meningkatnya masyarakat yang terpapar covid-19 lebih dari 150 orang per 100 ribu penduduk per minggu (Fundrika & Varwati, 2021). Karna atas kebijakan PPKM ini ramai menjadi perbincangan di media sosial seperti facebook, instagram, twitter dan media lainnya. Twitter adalah jejaring sosial yang banyak digunakan untuk berbagi berita atau informasi secara cepat, Media sosial merupakan aktivitas sosial yang menggunakan jaringan online berupa bahasa, gambar dan video (Alita, Fernando, & Sulistiani, 2020). Twitter digunakan oleh semua kalangan untuk memberikan tanggapan netral, positif bahkan tanggapan negatif terhadap suatu tranding topic (Alita, Priyanta and Rokhman, 2019). Mungkinkan twitter nantinya akan lebih mendominasi penyebaran informasi dibanding Newswire atau portal berita dan media online.

Twitter adalah sebuah media sosial yang berguna untuk berbagi sebuah ide, sebagai tempat untuk mengumpulkan informasi, dan untuk menginspirasi pikiran ataupun untuk melihat apa yang teman kita lakukan (Darwis, Siskawati and Abidin, 2021). Dengan adanya berita yang sedang terjadi, kita mendapatkan informasi data

dalam jumlah yang sangat besar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah web crawler API, yang mana web crawler API adalah sebuah system berbasis PHP yang menggunakan teknologi API yang sengaja dibuat untuk dapat melakukan pengambilan data pada twitter (Purwiantono & Aditya, 2020). Analisis sentimen yaitu proses memahami, mengekstrak dan mengolah data tekstual secara otomatis sehingga mendapatkan informasi yang terkandung dalam suatu kalimat opini (Setyobudi, Alwi and Astuti, 2018). Analisis sentiment digunakan untuk menemukan informasi berharga yang dibutuhkan dari data yang tidak terstruktur (Giovani, Ardiansyah, Haryanti, Kurniawan, & Gata, 2020).

Dalam melakukan sebuah analisis sentimen banyak sekali metode yang dapat digunakan seperti, *Support Vector Machine, Naïve Bayes, Long Short Term Memory, K-Nearest Neighbour* dan lain-lain. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tuhuteru, 2020) membandingkan keakuratan antara dua metode yaitu SVM dan *Naïve Bayes Classifier*, menghasilkan sebuah analisis sentimen terhadap masyarakat, yaitu dengan menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* memiliki tingkat akurasi 67.20% dan metode SVM memiliki tingkat akurasi 81.67%. Support Vector Machine (SVM) merupakan salah satu metode yang banyak diterapkan dalam berbagai jenis penelitian dibidang data dan text mining karena telah mampu menunjukkan perfoma yang lebih baik (Alita, Fernando, & Sulistiani, 2020). Diantara metode lainnya pada penelitian sebelumnya maka, penulis lebih fokus pada metode *Support Vector Machine* (SVM). SVM bekerja pada sistem pembelajaran yang menggunakan ruang hipotesis memiliki fungsi-fungsi linier dalam sebuah sebuah fitur berdimensi tinggi, hanya saja pada metode

klasifikasi SVM hanya dapat mengklasifikasikan data kedalam dua kelas (Pramudita and Musdholifah, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis melakukan analisis terhadap sebuah kasus yaitu PPKM di Indonesia, dengan mengambil sebuah judul **"Sentimen Analisis Terhadap Kebijakan PPKM di Indonesia Menggunakan Metode Multiclass *Support Vector Machine* (SVM)".** Dengan maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini dapat mengetahui opini masyarakat yang setuju dan tidak setuju adanya kebijakan PPKM.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasakan pada pemaparan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis mengambil sebuah rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana opini masyarakat terhadap kebijakan pemerintah mengenai pengadaan PPKM menggunakan analisis sentiment?
2. Bagaimana penerapan metode *Support Vector Machine* (SVM) pada analisis sentimen?
3. Berapa jumlah akurasi dari analisis sentiment terhadap penerapan metode *Support Vector Machine* (SVM)?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis sentiment ini hanya dilakukan pada media sosial *twitter* dengan *twit* yang bertagar PPKM..
2. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu pembobotan TF-IDF dan *Support Vector Machine* (SVM).

3. Pengklasifikasian data *tweet* menggunakan SVM *Linear* Hanya dengan dua kategori yaitu *positif* dan *negatif*.
4. *Tools* yang digunakan untuk proses klasifikasi ini adalah Python.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui opini masyarakat yang berkomentar positif dan negatif tentang kebijakan PPKM yang diadakan oleh pemerintah.
2. Mengetahui hasil tanggapan masyarakat tentang adanya kebijakan PPKM menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM).
3. Mengetahui tingkat akurasi pada proses analisis sentiment yang dilakukan dengan menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah :

1. Hasil dari analisis sentiment ini dapat diketahui opini positif atau negatif masyarakat tentang kebijakan PPKM di Indonesia.
2. Dengan adanya tanggapan dari masyarakat tersebut bisa dijadikan masukan terhadap pemerintah dalam membuat sebuah kebijakan yang akan dibuat selanjutnya.
3. Mengetahui tingkat akurasi dari hasil analisis sentiment dengan menggunakan metode *Support Vector Machnine* (SVM).